

PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN KAP SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Perusahaan Properti, Perumahan, dan Konstruksi Bangunan Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020)

Catur Ihdina¹, Anggita Langgeng²

¹Universitas PGRI Madiun

caturihdina7@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

langgeng@unipma.ac.id

Abstract

Business developments in Indonesia are currently getting bigger and this has caused large companies to require a lot of outside funding. One of the sources of funding is the issuance of shares to the public, which is called going public. Financial statements have an important role in the decision-making process that are widely used by management, investors, governments, creditors and other interests to measure and assess the financial performance of the company to be funded. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, firm size on audit delay and the effect of KAP size moderating the effect of profitability that can affect audit delay and the effect of KAP size moderating the effect of firm size which can affect audit delay in Registered Property, Housing, and Building Construction Companies. on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2020. The data used in this study is secondary data from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique used purposive sampling method in order to obtain 37 companies. The data analysis technique of this research is multiple linear regression, the data is processed using IBM SPSS Statistics. The results of this study indicate that profitability, firm size can affect audit delay and KAP size which moderates by profitability does not affect audit delay and KAP size which moderates does not affect firm size audit delay.

Keywords: Profitability, Firm Size, KAP Size, Audit Delay

Abstrak

Perkembangan usaha di Indonesia pada saat ini semakin besar dan hal tersebut menyebabkan perusahaan-perusahaan besar banyak membutuhkan pendanaan dari luar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah dengan penerbitan saham kepada masyarakat luas, yang disebut dengan *go public*. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yang banyak digunakan oleh pihak manajemen, investor, pemerintah, kreditor dan kepentingan lain untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang akan diberikan pendanaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dan pengaruh ukuran KAP memoderasi pengaruh profitabilitas yang dapat mempengaruhi *audit delay* serta pengaruh ukuran KAP memoderasi pengaruh ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi *audit delay* di Perusahaan Properti, Perumahan, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling sehingga diperoleh 37 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini adalah regresi linier berganda, data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit delay* dan ukuran

KAP yang memoderasi oleh profitabilitas tidak mempengaruhi *audit delay* serta ukuran KAP yang memoderasi tidak mempengaruhi ukuran perusahaan *audit delay*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha di Indonesia pada saat ini semakin besar dan hal tersebut menyebabkan perusahaan-perusahaan besar banyak membutuhkan pendanaan dari luar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah dengan penerbitan saham kepada masyarakat luas, yang disebut dengan *go public*. Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam proses pengambilan keputusan yang banyak digunakan oleh pihak manajemen, investor, pemerintah, kreditor dan kepentingan lain untuk mengukur dan menilai kinerja keuangan perusahaan yang akan diberikan pendanaan. Laporan keuangan merupakan proses terakhir dari kegiatan akuntansi yang mempunyai peranan penting sebagai pendukung keberlangsungan perusahaan dan media komunikasi keuangan manajemen perusahaan *stakeholder*.

Peraturan yang mengenai penyampaian keuangan perusahaan publik telah diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: Kep/346/BL/2011 yang menyatakan laporan keuangan tahunan disertai laporan audit disampaikan ketua Bapepam dan lembaga keuangan yang diumumkan kepada publik paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Menurut keputusan ketua BAPEPAM Nomor: kep-431/BL/2012, Peraturan X.K.6 c Indonesia. Menurut Annisa Nur Syahadati dan Suyatmin Waskito (2021) *audit delay* adalah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik dilihat dari lamanya waktu dalam menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit kepada publik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinda, Gagaring dan Grace (2021) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* dimana semakin besar profitabilitas maka akan memperpendek rentang *audit delay*. Berbeda dengan penelitian Vanessa, Bambang dan Dheny (2020) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang mendapatkan keuntungan maupun kerugian tidak membuat proses audit menjadi lebih lama. Faktor lainnya yaitu mengenai ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur melalui nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan, salah satunya adalah besar kecilnya total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Dinda, Gagaring dan Grace (2021) menghasilkan ukuran berpengaruh terhadap *audit delay* sehingga semakin besar perusahaan maka akan semakin kecil *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Lestari dalam Apriyana (2017) membuktikan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil mempunyai kemungkinan adanya hal yang membuat keterlambatan menghadapi tekanan penyampaian laporan keuangan. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) kualitas yang dimiliki KAP dimana dapat dilihat dari ukuran besar atau kecilnya kantor akuntan publik tersebut. Pengukuran

kantor akuntan publik dibagi menjadi dua yaitu KAP *the big four* dan KAP *non the big four*. Hasil penelitian Dinda, Gagaring dan Grace (2021) membuktikan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda dengan hasil penelitian Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, dan Bernardete De Carvalho (2018) membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dengan variabel yang sama mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan ukuran kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mereplikasi pada penelitian yang dilakukan oleh Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019), yang meneliti mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perbedaan variabel sebagai variabel moderasi yaitu Ukuran Kantor Akuntan Publik. Penelitian sebelumnya juga menggunakan objek pada perusahaan pertambangan sedangkan penelitian ini akan menggunakan objek penelitian pada perusahaan properti, perumahan, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hingga sampai saat ini masih adanya keterlambatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit padahal Bursa Efek Indonesia sudah memberikan surat keputusan direksi No. Kep-00089/BEI/10-2020 untuk batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan tersebut inilah alasan mengapa perlunya penelitian ini harus dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan. Dengan itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan ukuran KAP sebagai variabel moderasi studi kasus pada perusahaan properti, perumahan, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019).

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Audit

Menurut Mulyadi (2014), secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Tujuan umum audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun untuk memenuhi kebutuhan pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat berbeda dan berhak untuk memperoleh informasi keuangan.

Laporan keuangan dipergunakan oleh manajemen puncak untuk dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sedangkan bagi investor laporan keuangan juga berguna dalam pengambilan keputusan, apakah ingin menanamkan saham atau tidak dalam perusahaan tersebut.

Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015) adalah: “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”

Audit Delay

Audit delay merupakan fenomena terjadinya keterlambatan audit akibat lamanya penyelesaian audit yang melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan auditan yang telah ditentukan oleh pihak BEI yang berdasarkan Peraturan dari BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004 bahwa perusahaan wajib untuk melaporkan laporan keuangan audit tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau selama 90 hari.

Menurut Annisa Nur Syahadati dan Suyatmin Waskito (2021) audit delay adalah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik dilihat dari lamanya waktu dalam menyelesaikan audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit kepada publik. Maka hal ini didasari oleh Standar Pemeriksaan Akuntansi Publik yaitu pada standar ke tiga, sehingga menyebabkan terjadinya perpajakan waktu pekerjaan lapangan dan negosiasi dengan pihak manajemen atas temuannya sehingga auditor dapat menunda mempublikasi atas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dilakukan pada perusahaan properti, perumahan, dan konstruksi bangunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 -2020 dengan menggunakan laporan tahunan data diambil dari www.idx.com dan merupakan data sekunder yang dimulai dari bulan 18 Oktober 2021 - 31 Januari 2022. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan ukuran KAP sebagai variabel moderasi. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan tahun 2015-2020 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi Bursa Efek Indonesia BEI (www.idx.co.id). Berikut hasil pada penelitian ini:

Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan program olah data SPSS diperoleh hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	Std. Deviation
Profitabilitas	0,03271
Ukuran_Perusahaan	2,93573
Audit_Delay	18,548
Ukuran_KAP	0,425
Valid N (listwise)	

Nilai rata-rata variabel profitabilitas (X_1) sebesar 0,0443 dan standar deviasi sebesar 0,03271. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 27,24 dan standar deviasi sebesar 2,935. Nilai rata-rata variabel audit delay (Y) sebesar 79,52 dan standar deviasi sebesar 18,548 dan nilai rata-rata variabel ukuran KAP (Z) sebesar 0,23 dan standar deviasi sebesar 0,425.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Model		Unstandardized Residual
N		166
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	16,23049976
Most Extreme Differences	Absolute	0,085
	Positive	0,085
	Negative	-0,042
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas memperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar $0,184 > 0,05$ artinya data dalam penelitian berdistribusi normal. Data normal diperoleh dengan cara eliminasi agar menghasilkan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	0,950	1,053
	Ukuran_Perusahaan	0,640	1,562
	Ukuran_KAP	0,665	1,504

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan tidak mengalami kasus multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dari nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 .

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

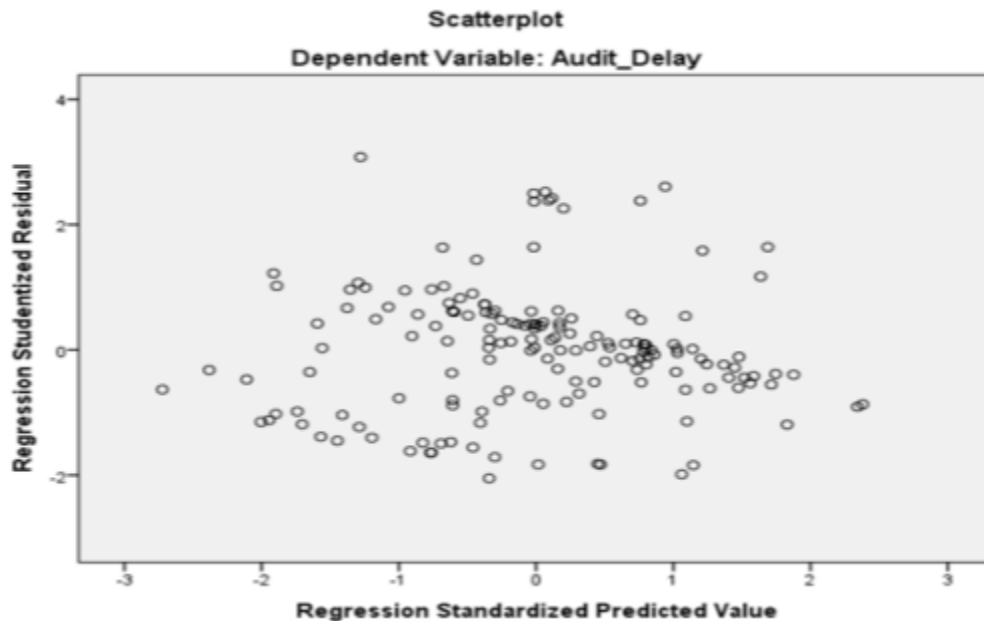
Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,740

a. Predictors: (Constant), Ukuran_KAP, Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan
b. Dependent Variable: Audit_Delay

Hasil uji autokorelasi seluruh variabel dalam penelitian ini sebesar 1,740 sesuai dengan tabel pengambilan keputusan yaitu $d_l < d < d_u$, maka hasil uji tabel diatas $1,7095 < 1,740 < 1,7831$ yang menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa pola titik-titik regresi mengalami penyebaran di atas dan di bawah angka 0 maka tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6 Analisis Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	156,862	12,699	
1 Profitabilitas	-214,705	39,933	-0,379
Ukuran_Perusahaan	-2,490	0,445	-0,394

Dependent variable: audit_delay

Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = 156,862 - 214,705 - 2,490 + e$$

Maka dari hasil diatas apabila profitabilitas naik sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 214,705 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, artinya semakin besar nilai profitabilitas maka semakin kecil pula terjadinya *audit delay*.

Pengujian hipotesis terdiri dari uji determinasi (R^2) dan uji signifikansi parsial (uji statistik t).

Analisis Regresi Moderating (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui persamaan regresi liniernya secara bertahap, sebagai pengontrol pengaruh pada variabel moderasi. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Persamaan Regresi Kedua

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	150,388	15,783		9,529	0,000	
1 Profitabilitas	-214,200	40,003	-0,378	-5,355	0,000	
Ukuran Perusahaan	-2,275	0,543	-0,360	-4,191	0,000	
Ukuran KAP	2,548	3,677	0,058	0,693	0,489	

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = 150,388 - 214,200 - 2,275 + 2,548 + e$$

Maka dari hasil diatas apabila profitabilitas naik sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 214,200 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, artinya semakin besar nilai profitabilitas maka semakin kecil pula terjadinya *audit delay*. Jika ukuran perusahaan naik sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 2,275 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, artinya semakin besar nilai ukuran perusahaan, maka semakin kecil *audit delay*. Begitupula dengan ukuran KAP naik sebesar 1% akan menurunkan *audit delay* sebesar 2,548 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, artinya semakin besar Ukuran KAP maka semakin kecil *audit delay* yang terjadi.

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa Ukuran KAP sebagai variabel yang memoderasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen yang berarti termasuk *quasi moderator*.

Tabel 3 Regresi Moderating (MRA)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	147.716	15.187		9.727	.000
Profitabilitas	-233.191	43.446	-.411	-5.367	.000
1 Ukuran Perusahaan	-2.157	.526	-.341	-4.103	.000
Moderasi1	109.446	98.114	.151	1.115	.266
Moderasi2	-.072	.234	-.040	-.308	.758

a. Dependent Variable: Audit_Delay

Berdasarkan data tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP memoderasi profitabilitas mempunyai nilai signifikansi $0,266 > 0,05$ artinya variabel ukuran KAP tidak memoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel ukuran KAP memoderasi ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi $0,758 > 0,05$ artinya variabel ukuran KAP tidak memoderasi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel KAP tidak memoderasi variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan prediksi *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI(3).
- Arsih, L. A. I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Bahri, S., Hasan, K., & De Carvalho, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay). *Universitas Widyagama Malang*, 178–185.
- Clarisa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun September 2022 E-ISSN: 2686 - 1771

Penerbit Universitas Diponegoro.

Irham, Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Khairani, S.-. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Oleh Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–64.

Masyta, D., Putri, T., Pagalung, G., & Pontoh, G. T. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay*. 14(2), 163–172.

Mulyadi. (n.d.). *Auditing*. Salemba Empat.

Novitasari, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 3(1), 63.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (p. 13). Alfabeta.

Syahasati, Nur Annisa; Wakito.S. (2021). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Advanced Optical Materials*, 10(1), 1–9.

www.cnnindonesia.com.

www.idx.co.id.